

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang menjunjung tinggi hukum yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan berasaskan Pancasila. Saat ini setiap Negara sedang melakukan pembangunan secara menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun pada sektor pelayanan masyarakat tak terkecuali Bangsa Indonesia. Untuk melaksanakan pembangunan yang pesat dan menyeluruh dalam kehidupan nasional maka diperlukan dukungan dan peran serta seluruh potensi masyarakat. Agar dalam proses pembangunan selanjutnya dapat berjalan lancar diperlukan adanya hubungan yang selaras, serasi dan berimbang antara pemerintah dengan masyarakat.

Pada saat ini sebagai Negara berkembang, Indonesia tengah gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik ekonomi, sosial, politik, hukum, maupun bidang pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan secara adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan dari Pembangunan Nasional tersebut setiap Negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari Negara Indonesia sendiri yaitu salah satunya berasal dari pajak. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Rochmat Soemitro:

“Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” (Resmi, 2014:1)

Peran masyarakat dalam Pembangunan Nasional harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak walaupun nantinya manfaat dari membayar pajak tidak dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Pajak di Indonesia menjadi masalah yang menyangkut kepentingan masyarakat dan Negara. Setiap warga Negara dan anggota masyarakat, sudah selayaknya mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan pajak. Melalui reformasi perpajakan pada tahun 1983 sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia telah diubah dari sistem *official assessment* menjadi sistem *self assessment*.

Mengingat sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan sistem *self assessment*, yaitu sistem pemungutan pajak dimana wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terletak pada pihak wajib pajak yang bersangkutan. Dalam sistem ini wajib pajak bersifat aktif untuk menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri, sedangkan fiskus hanya memberi penerangan atau sebagai verifikasi.

Hal yang tidak dapat dipungkiri dari kenyataan bahwa pajak adalah beban bagi wajib pajak, baik Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) maupun Wajib Pajak Perusahaan dan Badan Usaha Tetap (WP Badan). Maka wajar apabila tidak ada satupun dalam hal ini perusahaan yang dengan senang hati dan sukarela membayar pajak. Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin agar dapat membayar pajak penghasilan (PPh) serendah mungkin atau bahkan berupaya menghindari pajak. Untuk mewujudkan hal itu perusahaan (WP Badan) akan membuat perencanaan pajak (*tax planning*) terlebih dahulu di awal tahun, agar di akhir tahun perusahaan dapat membayar pajaknya dengan sangat rendah. Secara teoritis, *tax planning* dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak (*tax saving*) melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai Ketentuan Undang – undang Perpajakan.

Pelaksanaan *Tax Planning* juga diterapkan di PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang yang merupakan perusahaan dengan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas kepelabuhanana, memiliki peran untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut serta menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan *Tax Planning* yang ada pada PT Pelabuhan

Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang, yang sering digunakan yaitu *Tax Avoidance* dan *Tax Saving*.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dan sistematis agar tidak menyimpang dari permasalahan. Oleh karena itu, penulis tugas akhir ini menjadi lebih fokus dan terarah sesuai dengan tujuan dan kegunaannya.

Ruang lingkup dalam pembahasan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang meliputi:

1. Pengertian *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
2. Penerapan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
3. Prosedur Pelaksanaan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
4. Upaya Penghematan Pajak Penghasilan pada Terminal Petikemas Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan Kegunaan dari Penulisan Laporan Kerja Praktik yang diwujudkan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan Kerja Praktik yang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Terminal Petikemas Semarang adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
2. Untuk mengetahui Penerapan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
3. Untuk mengetahui Prosedur Pelaksanaan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.
4. Untuk mengetahui Upaya Penghematan Pajak Penghasilan pada Terminal Petikemas Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Tax Planning*.
2. Membandingkan antara teori yang diperoleh dan praktik kerja sesungguhnya.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kerja di masa yang akan datang, khususnya yang bergerak di bidang keuangan dengan dunia pendidikan, dimana kerja sama tersebut diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional seperti yang dibutuhkan oleh dunia industri.

3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Tax Planning* bagi pembaca yang berkepentingan, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa maupun staf pengajar Universitas Diponegoro.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan gambaran rancangan / metode yang digunakan sebagai rencana, struktur dan strategi untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang bersumber pada:

1.4.1 Data Penelitian

Penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan, dan obyektif. Maka sangat diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil laporan. Jenis data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Mahdiyah, 2014:23). Data tersebut adalah tentang gambaran umum, visi dan misi, moto, budaya perusahaan, komitmen manajemen, pengembangan, sistem dan prosedur

pelayanan ekspor dan import, serta struktur organisasi PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Ali, 2013:29). Data tersebut mengenai penerapan *Tax Planning* pada Terminal Petikemas Semarang.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan laporan agar dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan tema seperti yang tertera dalam judul. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah:

1. Interview

Interview adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti (Iqbal, 2014:17). Interview tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada karyawan bagian Perpajakan. Dari hasil interview ini penulis memperoleh penjelasan tentang penerapan *Tax Planning* sebagai upaya penghematan Pajak Penghasilan yang terjadi pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013:145). Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pelaksanaan *Tax Planning* pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain yang terdapat dipergustakaan (Pohan, 2012:81).

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab, dimana masing-masing bab terdapat beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang pengambilan judul, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG

Berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya dan perkembangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang, bidang usaha yang dijalankan, tugas dan fungsi didirikannya perusahaan, struktur organisasi serta wewenang organisasi.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian beberapa hal mengenai gambaran umum *Tax Planning* yang meliputi pengertian *Tax Planning*, Penerapan *Tax Planning*, Prosedur Pelaksanaan *Tax Planning*, Upaya *Tax Planning*.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan Kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan penutup.